

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari keresahan penulis terhadap kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah, hal ini jelas bertentangan dengan tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran bahwa asas aktivitas merupakan asas penting dalam proses pembelajaran. Kemudian kegiatan pembelajaran yang hanya terpusat kepada guru saja, membuat siswa menjadi pasif di kelas. Berangkat dari permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Untuk mewujudkannya, penulis mencoba menggunakan metode debat sebagai alat atau stimulus yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengadopsi model Kemmis & Mc. Taggart. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan terdiri dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan metode debat dan aktivitas belajar siswa, studi dokumentasi, wawancara bebas dan tak terstruktur. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, setelah diterapkan metode debat dalam pembelajaran sejarah, menunjukkan ada perubahan yang positif dari aktivitas belajar siswa. Berdasarkan tiga siklus yang dilakukan peningkatan sebesar 90 point terjadi pada siklus yang kedua, dan 169 point pada siklus yang ketiga. Peningkatan yang ditunjukkan ini terlihat dari aktivitas belajar siswa yang meliputi aktivitas melihat, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran dengan menggunakan metode debat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Hal ini terbukti pada siklus ketiga yang merupakan puncak dari penelitian, dimana siswa mampu mencapai nilai aktivitas belajar dengan kategori baik dan sangat baik. Melihat hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa, proses pembelajaran ini bisa menjadi solusi dalam proses pembelajaran untuk menjawab masalah-masalah pada pembelajaran di kelas.

ABSTRACT

This research is motivated from unrest author of the lack of activity of students in the learning process of history, it is clearly contrary to the goal of a learning activity that principle activity is an important principle in the learning process. Then just learning activities centered on the teacher alone, making students become passive in class. Departing from the above problems, this study aims to improve students' learning activities. To that end, the author tries to use the debate as a tool or method used stimulus in improving student learning activities. In the present study, the authors use the Class Action Research model adopted Kemmis & Mc. Taggart. The activities carried out consisting of planning (plan), action (act), observation (is observed), and reflection (Reflect). Subjects in this study were students of class XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung. Then the data collection technique is by using observation sheet debate implementation methods and learning activities of students, study documentation, free and unstructured interviews. Based on the findings in the field, after a debate in the applied methods of teaching history, showed positive change of students' learning activities. Based on the three cycles performed an increase of 90 points occurred in the second cycle, and 169 points in the third cycle. This is shown visible improvement of student learning activities that include activities see, writing, speaking, and listening. Based on the above description, learning by using debate can improve students' learning activities on the subjects of history. This is evident in the third cycle which is the culmination of research, where students are able to achieve the learning activity with good and excellent categories. Seeing the results obtained, it can be concluded that, the learning process can be a solution in the learning process to address the problems in the classroom.